

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2007 sampai tahun 2010 dan melaporkan laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel mulai tahun 2007-2010.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta UMY, dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik pengambilan sampel secara tidak acak atau *non probability sampling*. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan

1. Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2010.
2. Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
3. Mempublikasikan laporan keuangan periodik selama periode pengamatan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 dengan lengkap.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data yang tersedia dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Pojok BEI UMY) dan *www.idx.co.id* dan dari *Indonesian Capital market Directory* (ICMD).

#### **E. Definisi Operasional variabel penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan struktur kepemilikan, *dividen payout ratio* sebagai variabel independennya dan tindakan Pemetaan Leba sebagai

## 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tindakan perataan laba. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal. Kelompok perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba diberi nilai 1, sedangkan kelompok perusahaan yang tidak melakukan laba diberi nilai 0.

### Tindakan Perataan Laba

Tindakan Perataan Laba diuji dengan indeks Eckel (1981). Eckel menggunakan *Coefficient Variation* (CV) variable penghasilan (laba) dan variable penjualan bersih. Indeks perataan laba dihitung sebagai berikut (Eckel, 1981):

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Dimana:

$\Delta I$  : Perubahan Laba dalam suatu periode

$\Delta S$  : Perubahan penjualan dalam suatu periode

CV : Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

Apabila  $CV \Delta I > CV \Delta S$ , maka perusahaan tidak digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba.

$CV \Delta I$  : Koefisien variasi untuk perubahan laba.

$CV \Delta S$  : Koefisien variasi untuk perubahan penjualan.

$CV \Delta I$  dan  $CV \Delta S$  dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV\Delta S \text{ dan } CV \Delta I = \sqrt{\frac{\text{Variance}}{\text{ekspected value}}}$$

atau dapat pula dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CV\Delta S \text{ dan } CV \Delta I = \sqrt{\frac{\sum(\Delta x - \Delta X)^2}{n-1}} : \Delta X$$

Dimana:

$\Delta x$  = Perubahan penghasilan bersih atau laba (I) atau penjualan (S) antara tahun  $n-1$  dan tahun  $n$

$\Delta X$  = Rata-rata perubahan penghasilan bersih atau laba (I) atau penjualan (S) antara tahun  $n-1$  dan tahun  $n$

$n$  = Banyaknya tahun yang diamati

## 2. Variabel Independen

### a) Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Variable ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dengan perhitungan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### b) Resiko Keuangan.

Resiko keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Model penelitian ini menggunakan tingkat leverage (LEV) sebagai

proksi atas resiko keuangan perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$LEV = \frac{\textit{Total Hutang Jangka Panjang}}{\textit{Total Asset}}$$

c) Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi. Variabel nilai perusahaan diproksikan dengan *Price per Book Value Ratio* (PBV), dengan perhitungan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\textit{harga saham}}{\textit{book value}}$$

d) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur dengan variabel *dummy*, nilai 1 untuk terdapatnya kepemilikan manajerial dan 0 untuk tidak terdapatnya kepemilikan manajerial dan diberi simbol (MOWN).

e) Kepemilikan Publik

Kepemilikan Publik adalah jumlah saham yang beredar di masyarakat. Variabel ini diukur menggunakan perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki publik dengan jumlah saham yang beredar dan diberi simbol POWN.

f) *Dividend Payout Ratio*

*Dividend Payout Ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya *Dividend Payout Ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham dan *internal financial* perusahaan semakin kuat (Gitosudarmo, 1992).

Rumusnya:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

### 3. Variabel Kontrol

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba perusahaan. Perusahaan besar cenderung bertindak hati-hati dalam melakukan pengelolaan perusahaan dan cenderung melakukan pengelolaan laba secara efisien. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat.

Suryani (2010) menemukan bukti adanya pengaruh positif

antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hasil serupa juga

dikemukakan oleh Budiasih (2009) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang besar dapat mengurangi praktik perataan laba perusahaan.

$$\text{Size} = \text{LN}(\text{total aset})$$

## F. Metode Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data dan peringkasan data, penyamplangan, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

## G. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis menggunakan *binary logistic regression* karena variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu tindakan perataan laba menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* yang digunakan dalam regresi logit ini berupa data kategori yaitu kategori

$$\text{LN} \frac{P}{1-P} = e b + b_1(\text{ROA}) + b_2(\text{LEV}) + b_3(\text{PBV}) + b_4(\text{MOWN}) + b_5(\text{POWN}) + b_6(\text{DPR}) + b_7(\text{SIZE}) + e \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

$$\text{LN} \frac{P}{1-P} = \text{status perata laba perusahaan } 1 = \text{perusahaan melakukan perata}$$

laba dan 0 = perusahaan tidak melakukan perata laba

$b$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi profitabilitas perusahaan

$b_2$  = Koefisien regresi risiko keuangan

$b_3$  = Koefisien regresi nilai perusahaan

$b_4$  = Koefisien regresi struktur kepemilikan manajerial

$b_5$  = Koefisien regresi struktur kepemilikan publik

$b_6$  = Koefisien regresi *Dividen Payout Ratio*

$b_7$  = Koefisien regresi ukuran perusahaan

ROA = Profitabilitas

LEV = Risiko keuangan

PBV = Nilai perusahaan

MOWNS = Struktur kepemilikan manajerial

POWN = Struktur kepemilikan publik

DPR = *Dividen Payout Ratio*

SIZE = Ukuran perusahaan

$e$  = *error*

Hipotesis yang digunakan antara lain uji koefisien regresi (uji F),

pengujian signifikan parameter individual ( $\alpha_i$ )



a. Uji Signifikansi Nilai t

Uji signifikansi nilai t untuk menguji seberapa jauh signifikansi masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (terpisah). Dasar pengambilan keputusan:

- 1) H1 didukung bila koefisien regresi  $\beta_1$  bernilai positif dan nilai p value (sig) < alpha 5% dan menunjuk arah positif (sesuai dengan arah hipotesis).
- 2) H2 didukung bila koefisien regresi  $\beta_1$  bernilai positif dan nilai p value (sig) < alpha 5% dan menunjuk arah positif (sesuai dengan arah hipotesis).
- 3) H3 didukung bila koefisien regresi  $\beta_1$  bernilai positif dan nilai p value (sig) < alpha 5% dan menunjuk arah positif (sesuai dengan arah hipotesis).
- 4) H4 didukung bila koefisien regresi  $\beta_1$  bernilai positif dan nilai p value (sig) < alpha 5% dan menunjuk arah positif (sesuai dengan arah hipotesis).
- 5) H5 didukung bila koefisien regresi  $\beta_2$  bernilai negatif dan nilai p value (sig) < alpha 5% dan menunjuk arah negatif (sesuai dengan arah hipotesis).
- 6) H6 didukung bila koefisien regresi  $\beta_1$  bernilai positif dan nilai p value (sig) < alpha 5% dan menunjuk arah positif (sesuai dengan arah hipotesis).